

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan uraian dalam Bab II dan IV di depan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas II SLTP 2 Takeran Magetan memiliki kemampuan *cukup* rata-rata 72,18. Dari 44 jumlah siswa yang mendapat nilai A 16%, sedangkan yang mendapat nilai B 39%, yang mendapat nilai C 29%, yang mendapat nilai D 16%. Dengan menggunakan batas kemampuan (lulus) adalah 60%, maka di antara 44 siswa yang dikatakan *mampu* 37 orang siswa atau 84%, sedangkan 16% termasuk kategori *tidak mampu*.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka pada bagian ini dikemukakan saran-saran yang berhubungan erat dengan usaha-usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menggunakan kalimat efektif bagi siswa.

Siswa SLTP sendiri hendaknya menyadari akan kedudukan dan kebutuhannya dalam pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar pada situasi-situasi resmi. Siswa yang mendapat nilai baik hendaknya dapat mempertahankan diri, sedangkan yang mendapat nilai sedang maupun kurang harus berusaha sendiri untuk memiliki kemampuan menggunakan kalimat efektif,

karena kesempatan untuk itu cukup tersedia. Dengan demikian, siswa tersebut tidak hanya mengandalkan usaha para guru yang mengajar di kelas saja tanpa siswa sendiri berusaha mencapainya.

Sementara itu, guru hendaknya selalu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam berbagai kesempatan. Selain itu, untuk mengajarkan kalimat efektif bukan harus dengan teori belaka, justru guru harus mengutamakan keterampilan siswa dalam berbahasa. Usaha konkret yang dapat ditempuh guru antara lain:

1. Guru memberi latihan kepada siswa untuk membuat kalimat yang baik dan benar, lalu hasilnya didiskusikan di dalam kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah kalimat yang dibuat oleh masing-masing siswa tersebut sudah efektif atau belum, kalau ternyata kalimat yang dibuat siswa tersebut tidak efektif maka siswa bisa langsung mengetahui kesalahannya dan dapat memperbaikinya.
2. Guru menugasi siswa untuk membuat karangan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemudian mengoreksi dan hasilnya dibagikan kepada siswa agar mereka mengetahui kesalahannya, lalu guru bersama siswa membahasnya di dalam kelas.
3. Guru menambah ekstrakurikuler untuk menunjang intrakurikuler. Dengan demikian, pembinaan terhadap penggunaan kalimat yang baik dan benar akan berkesinambungan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan oleh guru

bahasa Indonesia adalah mengadakan lomba karya tulis atau mengarang, menerbitkan majalah dinding, menerbitkan majalah sekolah.

Selain itu, guru pada setiap kesempatan juga harus selalu memperhatikan ejaan, misalnya dalam menulis uraian pelajaran, atau penjelasan di papan tulis. Kemudian catatan-catatan siswa atau buku tugas kokurikuler harus selalu diperhatikan dan diingatkan untuk menulis dengan memakai ejaan yang benar. Hal ini jelas menunjukkan bahwa usaha untuk memperbaiki penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar hendaknya dilakukan bersama antara guru dan siswa, demikian juga untuk meningkatkan kemampuan menggunakan struktur, kosakata maupun bentukan kata dalam bahasa Indonesia.

Bagi peneliti lanjut diharapkan mampu menelaah masalah sejenis agar lebih baik menuju kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, S. Takdir. 1961. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Burhan, Jamir. 1971. *Problem Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganaco.
- Effendi, S. 1999. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- John W. Best. 1985. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Keraf, Gorys, 1975. *Tata Bahasa Indonesia Untuk SMU*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys, 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rozak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saukah, Ali. 1993. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: IKIP Malang.
- Soedjito. 1986. *Kalimat Efektif*. Bandung.